

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *Hardiness* dengan *Burnout* di DPRD Kota Medan, Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positifisme, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 Orang, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 122 orang yang diambil dari rumus Isaac dan Michael dengan kesalahan (*error*) 1%, namun kuisioner yang kembali ke responden berjumlah 90 orang, Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson* dengan tujuan untuk menghubungkan dengan variabel yang akan diteliti Analisis juga dilakukan dengan program *SPSS (Statistic Package for the Social Science) for windows release 26*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dan *Burnout* pada anggota DPRD Kota Medan. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwasanya makin tinggi *hardiness* seseorang, maka tingkat *burnout* juga makin rendah. sebaliknya, makin tinggi *hardiness* maka tingkat *burnout* seseorang juga akan makin rendah. Hasil penelitian koefisien determinasi *R Square (R²)* yaitu 0.928, yang mengindikasikan bahwasanya terdapat sumbangan efektif yaitu 92.8 persen dari *Hardiness* terhadap *burnout* pada anggota DPRD Kota Medan. Sebanyak 7.2 persen hasil variabilitas *burnout* menunjukkan aspek-aspek lain yang tidak berkaitan pada riset ini

Kata kunci : *Hardiness* dan *Burnout*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Hardiness personality and Burnout among members of the Medan City Regional House of Representatives (DPRD). The type of research used in this study is quantitative with a positivist approach. The population in this study consisted of 150 individuals. The sample used was 122 people, determined using the Isaac and Michael formula with a 1% margin of error. However, the number of returned questionnaires was 90. The data analysis technique used was Pearson correlation, with the aim of examining the relationship between the variables studied. The analysis was also conducted using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows, version 26. The results of this study show that there is a significant relationship between hardiness and burnout among members of the Medan City DPRD. Based on the findings, it can be concluded that the higher an individual's level of hardiness, the lower their level of burnout. Conversely, the lower the hardiness, the higher the burnout. The research yielded a coefficient of determination (R Square or R²) of 0.928, indicating that hardiness contributes effectively to 92.8% of the burnout levels among Medan City DPRD members. The remaining 7.2% of the variability in burnout is influenced by other factors not examined in this study.

Keyword: *Hardiness* and *Burnout*